

ABSTRAK

Nama : Murida
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Evaluasi Tingkat Literasi Fiqih Jual Beli Pada Pedagang
Pasar Inpres Kota Lhokseumawe

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat literasi fiqih jual beli pada pedagang di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe, dengan fokus pada pemahaman pedagang terhadap konsep dasar fiqih jual beli seperti rukun dan syarat akad, larangan dalam transaksi, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik jual beli sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pedagang serta konsumen di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi fiqih jual beli pedagang masih tergolong rendah, di mana sebagian besar pedagang belum memahami secara mendalam konsep akad, rukun dan syarat jual beli, serta prinsip-prinsip larangan seperti gharar, riba, dan penipuan dalam transaksi. Praktik jual beli yang dilakukan masih bersifat tradisional dan berdasarkan kebiasaan tanpa landasan pengetahuan fiqih yang memadai, meskipun terdapat sebagian kecil pedagang yang telah memahami dan berusaha menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas jual beli mereka. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi terkait fiqih muamalah, khususnya jual beli, bagi para pedagang agar tercipta transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah di masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Fiqih Jual Beli, Fiqih Muamalah, Pedagang Pasar, Prinsip Syariah, Akad Jual Beli, Pasar Inpres Lhokseumawe

.

ABSTRACT

Name : Murida
Study Program : Islamic Economics
Title : *Evaluation of the Level of Fiqh Literacy in Buying and Selling Among Traders at Pasar Inpres, Lhokseumawe City*

This study aims to evaluate the level of Islamic jurisprudence (fiqh) literacy in buying and selling practices among traders at Pasar Inpres, Lhokseumawe City, focusing on their understanding of fundamental fiqh concepts such as the pillars and conditions of contracts (akad), prohibitions in transactions, and the implementation of sharia principles in daily trading activities. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and documentation involving traders and consumers at Pasar Inpres Lhokseumawe. The findings indicate that the level of fiqh literacy among traders is still relatively low, as most traders do not have a deep understanding of contract concepts, the pillars and conditions of valid transactions, and prohibitions such as gharar (uncertainty), riba (usury), and fraudulent practices. Trading practices are generally still traditional and based on habits without adequate fiqh knowledge, although a small number of traders have demonstrated understanding and efforts to implement sharia principles in their transactions. This study implies the need for increased education and socialization regarding fiqh muamalah, particularly in buying and selling, in order to create transactions that comply with sharia principles and to serve as a reference for academics, practitioners, and relevant stakeholders in improving Islamic economic literacy in society.

Keywords: *Fiqh literacy, buying and selling, fiqh muamalah, traders, sharia principles, Lhokseumawe.*